

Inovasi dan produktivitas: faktor penentu daya saing umkm di era globalisasi

Daris

Program studi perbankan syariah, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang
E-mail: 230503110033@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Inovasi; Produktivitas; UMKM;
Globalisasi, Daya saing

Keywords:

Innovation; Productivity;
UMKM; Globalization,
competitiveness

abstrak

Inovasi dan produktivitas adalah faktor kunci yang menentukan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di era globalisasi. Umkm berperan penting dalam perekonomian dengan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (pdb) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, persaingan global dan perubahan teknologi serta preferensi konsumen menuntut umkm untuk terus berinovasi dan meningkatkan produktivitas. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru tetapi juga proses produksi, pemasaran, dan manajemen internal, yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Faktor-faktor internal, seperti manajemen sumber daya manusia, teknologi, dan

keuangan, serta faktor eksternal seperti pasar, persaingan, dan kebijakan pemerintah, turut memengaruhi tingkat inovasi dan produktivitas umkm. Dengan produktivitas tinggi, umkm dapat menghasilkan produk berkualitas dengan harga kompetitif, yang memperkuat posisi mereka di pasar. Tantangan globalisasi, seperti keterbatasan modal, keterlambatan adopsi teknologi, dan dominasi pasar oleh perusahaan besar, perlu diatasi dengan strategi peningkatan daya saing, termasuk akses modal, penguatan infrastruktur digital, dan kemitraan strategis.

Abstract

Innovation and productivity are key factors that determine the competitiveness of micro, small, and medium enterprises (msmes) in the era of globalization. Msmes play an important role in the economy with significant contributions to gross domestic product (gdp) and employment. However, global competition and changes in technology and consumer preferences require msmes to continuously innovate and improve productivity. Innovation includes not only new product development but also production processes, marketing, and internal management, which directly affect productivity improvements. Internal factors, such as human resource management, technology, and finance, as well as external factors such as markets, competition, and government policies, also influence the level of innovation and productivity of msmes. With high productivity, msmes can produce quality products at competitive prices, which strengthens their position in the market. The challenges of globalization, such as capital constraints, delays in technology adoption, and market dominance by large firms, need to be addressed with competitiveness-enhancing strategies, including access to capital, strengthening digital infrastructure, and strategic partnerships.

Pendahuluan

Inovasi dan produktivitas merupakan dua elemen kunci yang sangat menentukan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di era globalisasi. Dalam konteks ini, umkm diakui sebagai pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi, berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (pdb) dan penyerapan tenaga kerja. Dengan tingginya produktivitas masyarakat akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan pdb dan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Namun, tantangan yang dihadapi oleh umkm semakin kompleks seiring dengan meningkatnya persaingan global



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dan perubahan cepat dalam teknologi serta preferensi konsumen. Maka inovasi dan produktifitas harus menjadi dongkrak yang mampu memberikan solusi guna memberikan dampak positif dalam mendorong daya saing umkm.

inovasi menjadi faktor yang mendorong daya saing umkm. Menurut zahra dan das, 1993; zahra dan george, 2000; haiyang li, 2001 dalam muchlas (2015) menyatakan inovasi adalah tuntunan agar suatu perusahaan tetap bertahan dan bersaing. Inovasi tidak hanya berfokus pada pengembangan produk baru akan tetapi juga berkontribusi dalam proses pengembangan produksi dan pemasaran. Dengan pemanfaatan teknologi informasi (ti) dan e-commerce, umkm dapat memperluas jangkauan pasarnya dan meningkatkan efisiensi operasional. produktivitas juga berperan penting dalam menentukan daya saing umkm. Tingkat produktivitas yang tinggi memungkinkan sebuah umkm menciptakan sebuah produk dengan kualitas yang baik dan menawarkan dengan harga yang lebih kompetitif. Faktor seperti keunggulan produk, keunikan, fungsi, dan pemanfaatan teknologi, serta pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan mempengaruhi tingkat produktivitas. Produktivitas sebagai senjata sebagaimana cara sebuah usaha mampu memanajemenkan usahanya seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuannya. Di sisi lain, dengan rendahnya produktivitas bisa mengakibatkan sebuah umkm tidak mampu bersaing dengan pasar yang lebih kompetitif, ditambah dengan pesatnya perubahan ekonomi, sosial, dan teknologi yang terjadi di era globalisasi.

di era globalisasi, umkm harus dinamis dan cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan memaksimalkan penggunaan teknologi. Hal ini menuntut mereka untuk selalu berinovasi dan meningkatkan produktivitas supaya relevan dengan keadaan saat ini. Selain itu, dukungan dari pemerintah juga diperlukan seperti dalam bentuk kebijakan yang mendukung pengembangan umkm guna mendukung daya saing umkm di pasar domestik maupun internasional. Tentunya campur tangan pemerintah diperlukan dalam mendukung keberlangsungan sebuah perekonomian suatu negara tidak terkecuali bagi masyarakatnya, upaya yang dilakukan untuk menstabilkan dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian untuk menjadi lebih makmur serta sejahtera. dengan demikian, inovasi dan produktivitas tidak hanya menjadi faktor penentu daya saing umkm, tetapi juga menjadi strategi penting untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua faktor ini dan dampaknya terhadap keberhasilan umkm diberbagai sektor industri.

Pembahasan

A. Analisis inovasi pada umkm

a) Tingkat inovasi yang diterapkan oleh umkm

Usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, umkm harus mampu beradaptasi dan bersaing secara efektif demi tetap relevan. Salah satu strategi yang sangat penting bagi umkm adalah meningkatkan tingkat inovasi mereka. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru saja, tetapi juga mencakup peningkatan proses produksi, strategi pemasaran, serta manajemen internal yang lebih efektif.

Faktor-faktor yang memengaruhi inovasi umkm. Penelitian telah menunjukkan bahwa ada dua jenis faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat inovasi umkm: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal: Faktor internal mencakup sumber daya manusia, keuangan, manajemen, dan teknologi.

1. **Sumber daya manusia:** kemampuan karyawan dalam berinovasi sangatlah penting. Pelatihan dan pengembangan karyawan harus dilakukan agar mereka siap menghadapi tantangan baru.
2. **Keuangan:** pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung inovasi produk. Modal yang optimal harus digunakan untuk mendukung pengembangan produk baru.
3. **Manajemen:** sistem manajemen yang efektif dapat membantu umkm dalam merencanakan strategi inovatif dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.
4. **Teknologi:** penggunaan teknologi digital seperti e-commerce dan fintech dapat membuka pintu bagi umkm untuk bersaing global dan meningkatkan efisiensi operasional.

Faktor eksternal: Faktor eksternal mencakup pasar, persaingan, dan kebijakan pemerintah.

- 1) **Pasar:** adaptasi terhadap perubahan tren konsumen dan dinamika pasar global sangatlah penting. Umkm harus mampu menjawab permintaan pasar dengan cepat.
- 2) **Persaingan:** kemampuan untuk bersaing dengan ketangguhan adalah kunci utama. Melalui inovasi, umkm dapat meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran.
- 3) **Kebijakan pemerintah:** dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung pengembangan umkm sangatlah diperlukan. Kegagalan pasar harus diantisipasi, dan adopsi teknologi harus dipersiapkan.

Strategi inovasi umkm. Strategi inovasi umkm dapat ditingkatkan melalui beberapa langkah strategis :

1. **Inovasi produk:** melalui pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada, umkm dapat meningkatkan kualitas dan fungsi produknya.
2. **Inovasi proses produksi:** meningkatkan efisiensi proses produksi dengan menggunakan teknologi modern dapat membantu umkm dalam menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas.
3. **Inovasi strategi pemasaran:** mengembangkan strategi pemasaran baru seperti digital marketing dapat membantu umkm dalam menjangkau target pasar yang lebih luas.

4. **Inovasi organisasional:** memperbaiki sistem manajemen internal agar lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan tingkat inovasi umkm. Untuk meningkatkan daya saing, umkm harus terus melakukan inovasi produk guna menyesuaikan dengan perubahan pasar dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karyawan. Selain itu, umkm juga harus memperhatikan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas individu. Desain lingkungan kerja yang tepat dapat meningkatkan kreatifitas dan ide-ide baru dalam pengembangan usaha.

b) Dampak inovasi terhadap produktivitas

Inovasi memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas sebuah perusahaan, terutama dalam industri manufaktur dan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). Inovasi dapat meningkatkan produktivitas melalui beberapa cara:

1. **Efisiensi operasional:** investasi pada teknologi modern dan mesin otomatis dapat menghemat waktu dan biaya produksi. Misalnya, investasi pada robot industri dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan produksi. Hal ini tercermin dalam penelitian panel data statistik industri indonesia dari tahun 2004 hingga 2015, yang menunjukkan dampak positif investasi mesin otomatis pada produktivitas tenaga kerja di industri manufaktur.
2. **Penggunaan teknologi modern:** penggunaan teknologi modern seperti building information modeling (bim) dalam proyek konstruksi dapat mengidentifikasi potensi masalah sebelumnya, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Contoh lainnya adalah penggunaan software erp yang dapat mengoptimalkan rantai supply chain, mengurangi waktu transaksi, dan meningkatkan visibilitas operasional.
3. **Inovasi produk:** inovasi produk dapat meningkatkan diferensiasi produk, membuat perusahaan mampu mengembangkan produk baru yang lebih unggul dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Misalnya, ukm batik jumputan yang berhasil mengembangkan teknik produksi baru dapat meningkatkan kualitas dan harga jual produknya, sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik pelanggan baru.
4. **Optimalisasi proses produksi:** melalui inovasi proses produksi, umkm dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat biaya. Contoh yang efektif adalah implementasi sistem lean manufacturing yang dapat mengeliminasi waste dan meningkatkan throughput produksi.

B. Produktivitas umkm

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

Tabel 1. Faktor-faktor produktivitas

Faktor	Aspek	Deskripsi
Internal	Pengetahuan	Karyawan dengan pengetahuan luas tentang pekerjaan (proses kerja, produk, teknik) cenderung lebih produktif.
	Keterampilan	Keterampilan yang baik memungkinkan efisiensi kerja dan kualitas hasil yang lebih tinggi.
	Kemampuan	Mencakup pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan penentuan prioritas dengan baik.
	Mentalitas	Sikap positif dan percaya diri mendorong motivasi dan performa kerja yang lebih baik.
Eksternal	Manajemen perusahaan	Gaya manajemen yang efektif dan transparan meningkatkan loyalitas dan komitmen karyawan.
	Lingkungan kerja	Lingkungan yang kondusif, bersih, dan aman mendukung produktivitas; lingkungan tidak nyaman mengurangi fokus.
	Kesempatan pengembangan	Pelatihan dan pengembangan keterampilan membantu meningkatkan keterampilan dan motivasi karyawan.
	Peralatan kerja	Peralatan yang memadai memungkinkan karyawan bekerja lebih cepat dan efektif.
	Motivasi	Insentif dan penghargaan dari manajemen mendorong semangat kerja dan produktivitas.

b) Hubungan antara inovas dan produktivitas

Inovasi dan produktivitas memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, umkm dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk persaingan yang ketat dan perubahan cepat dalam preferensi konsumen. Dalam menghadapi tantangan ini, inovasi menjadi elemen kunci yang memungkinkan umkm untuk meningkatkan produktivitas mereka. Inovasi dapat berupa pengembangan produk baru, peningkatan proses produksi, atau penerapan teknologi baru. Dengan mengadopsi teknologi modern seperti otomatisasi dan sistem informasi manajemen, umkm dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Misalnya, penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris dapat membantu umkm dalam mengelola stok barang secara lebih efisien, sehingga mengurangi pemborosan dan meningkatkan kecepatan layanan kepada pelanggan.

Selain itu, inovasi dalam produk memungkinkan umkm untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Dengan menciptakan produk yang lebih sesuai dengan selera konsumen atau menawarkan fitur baru yang menarik, umkm dapat meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan. Sebagai contoh, umkm di sektor makanan dapat melakukan inovasi dengan menawarkan varian rasa baru atau menggunakan bahan-

bahan organik yang sedang tren. Pentingnya inovasi juga terlihat dalam peningkatan kualitas layanan. Umkm yang mampu menciptakan inovasi dalam cara mereka memberikan layanan kepada pelanggan misalnya melalui platform e-commerce atau aplikasi mobile dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pengalaman konsumen secara keseluruhan. Ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas karena karyawan dapat bekerja lebih efisien dengan alat dan sistem yang mendukung. Dari sisi manajerial, inovasi dalam praktik bisnis juga berperan penting. Penerapan prinsip-prinsip manajemen modern seperti lean management atau agile methodologies dapat membantu umkm untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, inovasi tidak hanya terbatas pada produk atau teknologi tetapi juga mencakup pendekatan strategis dalam pengelolaan bisnis. Namun, untuk memaksimalkan hubungan antara inovasi dan produktivitas, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan. Program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam teknologi baru, akses ke pembiayaan untuk investasi dalam inovasi, serta kebijakan yang mendorong penelitian dan pengembangan adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mendukung umkm.

C. Daya saing umkm di era globalisasi

Daya saing umkm (usaha mikro, kecil, dan menengah) merujuk pada kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi standar pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional, sambil tetap mempertahankan atau meningkatkan pendapatan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Daya saing ini ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk produktivitas, kualitas produk, inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Menurut beberapa kajian, daya saing umkm dapat diukur melalui indikator seperti pertumbuhan output, pangsa pasar, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, faktor internal seperti manajemen yang efektif dan keterampilan sumber daya manusia juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing. Di sisi lain, faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan akses terhadap sumber daya produktif turut memengaruhi kemampuan umkm untuk bersaing. Dengan demikian, peningkatan daya saing umkm sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas di masyarakat.

a) Tantangan globalisasi bagi umkm

Globalisasi membawa berbagai tantangan signifikan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih banyak dan akses yang lebih baik terhadap teknologi serta pasar global. Dalam konteks ini, umkm sering kali kesulitan untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk pengembangan usaha, karena banyak pemilik modal yang belum memiliki kepercayaan tinggi terhadap potensi keberhasilan umkm. Selain itu, rendahnya pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi mengakibatkan pemasaran produk umkm masih bersifat lokal, sehingga target pasar mereka terbatas. Keterbatasan dalam memenuhi standar produk internasional dan sertifikasi juga menjadi penghambat bagi umkm untuk

bersaing secara global. Di samping itu, dominasi platform digital besar dalam e-commerce membuat umkm lokal terpinggirkan, karena mereka sering kali tidak dapat bersaing dalam hal harga dan visibilitas produk. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan daya saing umkm, termasuk pelatihan dalam teknologi informasi dan pengembangan produk agar dapat bertahan dan berkembang di era globalisasi ini.

b) Strategi peningkatan daya saing

Untuk meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm), beberapa strategi yang efektif dapat diterapkan. Yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan infrastruktur digital.

Membangun infrastruktur digital yang kuat, seperti internet broadband yang stabil dan mudah diakses, merupakan langkah awal yang penting. Dengan akses yang baik, umkm dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan visibilitas produk dan memudahkan interaksi dengan pelanggan.

2. Pelatihan dan pengembangan keterampilan

Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi wirausaha umkm sangat dibutuhkan. Program-program pelatihan dari institusi pendidikan dan lembaga profesional dapat membantu mereka memahami cara menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk.

3. Akses modal

Akses terhadap modal menjadi isu sensitif bagi umkm. Program pinjaman mikro yang sederhana dan tanpa syarat rumit dapat membantu mereka mengumpulkan dana yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

4. Peningkatan kualitas produk

Peningkatan kualitas produk melalui sertifikasi internasional, seperti iso 9000, dapat meningkatkan reputasi umkm dan mempermudah penetrasi pasar global. Kualitas yang terjamin akan menarik lebih banyak pelanggan.

5. Partnership strategis

Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan besar dapat memberikan akses pasar yang lebih luas bagi umkm. Kerja sama ini juga membantu dalam berbagi risiko dan sumber daya.

6. Dukungan pemerintah

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung pengembangan umkm, seperti subsidi untuk biaya operasional dan promosi

produk, sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar global yang semakin dinamis.

Kesimpulan dan saran

Inovasi dan produktivitas merupakan dua elemen kunci yang sangat berperan dalam menentukan daya saing umkm di era globalisasi. Inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk baru, tetapi juga mencakup peningkatan proses produksi, strategi pemasaran, dan manajemen yang lebih efektif. Sementara itu, produktivitas yang tinggi memungkinkan umkm untuk bersaing dengan menawarkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, umkm dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Penggunaan teknologi informasi, digitalisasi, dan strategi inovatif dapat membantu umkm bersaing di pasar global yang semakin kompetitif. Faktor-faktor internal seperti manajemen, sumber daya manusia, dan teknologi, serta faktor eksternal seperti pasar, persaingan, dan kebijakan pemerintah, semuanya memengaruhi inovasi dan produktivitas umkm. Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan dan program pengembangan umkm juga sangat penting untuk memperkuat daya saing mereka di pasar domestik dan internasional. Oleh karena itu, inovasi dan produktivitas tidak hanya menjadi penentu keberhasilan umkm, tetapi juga menjadi strategi penting untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Daftar pustaka

- Abdullah, akmal. (2023). Digital marketing, inovasi produk dan sosial capital pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja pemasaran (studi pada umkm koral dan ikan hias). *Journal of economics and business*, 2(3), 91-100. (n.d.).
- Anggraeni, shanti kirana. (2017). Strategi peningkatan daya saing usaha kecil menengah berbasis olahan ikan di indonesia. *Journal industrial services*, 3c(1), 331-341.
- Bhuana jaya. (2024). *Teknologi canggih dongkrak produktivitas umkm*. <https://www.bhuanajaya.desa.id/teknologi-canggih-dongkrak-produktivitas-umkm/>
- Maghfiroh, A. N. (2023). Teknologi digital. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(2), 18-28.
- Sangkilawang., kezia, elizabeth. *Ambiguitas inovasi: dampak inovasi terhadap produktivitas dan permintaan tenaga kerja di industri manufaktur = ambiguity of innovation: the impact of innovation on productivity and the demand for labor in the manufacturing industry*. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492235&lokasi=lokal>
- Sari, anita, dian., rosyidi, syaiko. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing umkm di kabupaten rembang. *Jurnal buletin bisnis & manajemen*, 02(03), 14-24
- Sisi. (2023). *Produktivitas: kenali indikator dan faktor-faktornya agar kerja lebih menguntungkan*. <https://sisi.id/stories/insight/produktivitas-kenali-indikator-dan-faktor-faktornya-agar-kerja-lebih-menguntungkan/>

Syhabudi, M., & Ma, S. E. I. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia: Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan Model Pentahelix)*. Merdeka Kreasi Group.

Winarno, bayu., ainy, nuzul, rintan. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di kota yogyakarta. 3-54